SISTEM INFORMASI PENYEWAAN TANAH NEGARA DI PERUM JASA TIRTA II SEKSI PATROL INDRAMAYU

Tugas Akhir

Diajukan Untuk Memenuhi TugasAkhir
Jenjang Diploma III Program Studi Manajemen Informatika

Oleh:

AchmadRifai
10912013

PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2015

ABSTRACT

Perum Jasa Tirta II Section Patrol is a company that stir in the field of one of leasing state land for public purposes, the recording process of the report is still using Microsoft Word so masi storage is less effective and efficient in the recording process or the making of the report., The authors plan to investigate the system penewaan State land in Perum Jasa Tirta II Section Parol is running and to identify any problems that are being experienced by Perum Jasa Tirta II Section Parol, and aims to solve the problem is happening.

In this study the authors used method is by using the Development System Prototype method by using primary data collection techniques, system approach method used is the Object Oriented approach and as for tools for analyzing and designing using use case diagrams, activity diagram, sequent diagram, class diagram , object diagrams, deployment diagrams. The design of the system to be made based on the desktop using the programming language used is Visual Basic, the software used is Visual Studio with XAMPP.

From the description the authors hope to create a system of state land leasing information in Perum Jasa Tirta II Section Patrol by designing a system that aims in its design can overcome the problems of rental and facilitate the data collection process and manage reports on state land leasing in Perum Jasa Tirta II Section Patrol

Keywords: Rent, Information Systems, Desktop, State Land

Object-Based Design Analysis

Jl. New Patrol highway Rt / Rw 001/001 district. Patrol District. Indramayu

I. PENDAHULUAN

Dewasa ini teknologi informasi dan komunikasi sangat berperan pentingdalam memperbaiki kualitas suatu instansi. Penggunaannya tidak hanya sebagaiproses otomatisasi saja, tetapi juga menciptakan akurasi, kecepatan, dankelengkapan sebuah sistem yang terintegrasi. Teknologi Informasi mendapatsambutan positif dari masyarakat. Perkembangannya tidak hanya disambut dandinikmati oleh kalangan bisnis maupun pemerintah saja, tetapi juga mulaimerambah dalam dunia apapun. Sehubungan dengan hal tersebut, makateknologi informasi mempunyai kedudukan sangat penting dalam suatu instansimanapun.

Pada masa sekarang ini, teknologi informasi menjadi salah satu penunjangkebutuhan hidup manusia dalam bersosialisasi dengan lingkungan. Denganadanya teknologi informasi dalam kehidupan manusia, dapat membantu untukmendapatkan informasi yang akurat dan cepat. Dengan adanya teknologiinformasi juga segala bentuk pekerjaan yang pada awalnya memerlukan tenagadan waktu yang lama akan menjadi pekerjaan yang praktis tanpa memerlukanbanyak tenaga serta dapat juga menghemat waktu.

Pada era komputerisasi sekarang ini informasi dan teknologi berkembang dengan sangat pesat sehingga membuat ketergantungan dalam dunia usaha untuk menyeimbangkan informasi dan teknologi. Agar penyelesaian masalah yang menyangkut cara kerja perusahaan dapat teratasi dengan baik. Komputer menjadi salah satu alat untuk mendapatkan informasi tersebut secara efektif dan efisien. Sebelum adanya era komputerisasi ini kebanyakan para user menyelesaikan pekerjaannya dengan cara yang masih sederhana.

PERUM Jasa Tirta II Seksi patrol sebuah perusahaan yang bergerak di bidang penyewaan tanah Negara. Luas tanah yang di kelola cukup banyak yaitu 3.100.000 m2 yang di bagi menjadi 6 wilayah yaitu Patrol, Sukra, Anjtan, Bugis, Gabus Wetan dan Cipancuh Pusakanegara. Hal pertama dalam proses penyewaan di PERUM Jasa Tirta II Seksi Patrol yaitu penyewa atau konsumen mendatangi perusahaan untuk mengkonfirmasi bahwa ingin menyewa tanah Negara untuk keperluan berbagai hal dan perusahaan akan memprosesnya dengan terlebih dahulu mengisi data dengan memberikan *fotocopy* KTP (KartuTandaPenduduk) dan petugas memprosesnya dengan mengetikan di Microsoft word untuk penyimpanan data dan membutuhkan waktu 1 minggu untuk pengesahan atau konsumen berhak untuk mengunakan tanah tersebut dengan bukti surat SIPLS (Surat Ijin Pemanfaatan Lahan Sementara)

Masih menggunakanya pencatatan menggunakan Microsoft word membuat kendala bagi perusahaan dalam mengelola data – data pelanggan penyewa tanah Negara di PERUM JasaTirta II Seksi Patrol. Banyaknya luas tanah dan penyewa mengakibatkan sering terjadinya kesalahan dalam proses penghitungan karena penghitungan masih menggunakan penghitungan kalkulator. Lambanya proses pencarian data karena harus mencari satu per satu tanpa harus secara ototomatis yang mebuat kinerja kurang efektif dan efisien. Sering terjadinya redudence data dan terjadinya penyewa yang melebihi batas yang sudah di tentukan karna tidak ada sistem yang memperingati.

Berdasarkan analisis yang telah likakukan, maka dalam penelitian ini penulis mengindentifikasi dan menemukan beberapa kendala yang sedang dihadapi oleh PERUM Jasa Tirta II Seksi Patrol :

1) Pengolahan data penyewa masih banyak mengalami kesalahan karna masih diketik di microsoft word, dan perhitungan masih menggunakan kalkulator.
2) Sulitnya mencari data – data secara cepat karena banyaknya arsip penyewaan sehingga sulit mencari data baru secara cepat ata uotomatis
3) Sulitnya dalam pembuatan laporan keuangan, karena data masih belum terintegrasi sehingga masih harus mencari satu per satu untuk menyusun laporan
4) Sering terjadinya data yang sama dan penyewa melampaui batas sewa yang sudah ditentukan yang membuat data tidak akurat

Penulis disini merumuskan masalah yang sedang di alami oeh PERUM Jasa Tirta II Seksi Patrol Menjadi empat poin yaitu :

1) Bagaimana sistem yang berjalan di PERUM Jasa Tirta II Seksi Patrol?
2) Bagaimana perancangan sistem di PERUM Jasa Tirta II Seksi Patrol agar lebih mudah dan efisien dalam proses penyewaan tanah?
3) Bagaimana implementasi informasi penyewaan tanah Negara di PERUM Jasa Tirta II Seksi Patrol?
4) Bagaimana pengujian system informasi penyewaan tanah Negara di PERUM Jasa Tirta II Seksi Patrol?

II. KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Sistem

Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem ini menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan yang nyata adalah suatu objek nyata seperti tempat, benda dan orang-orang yang betul-betul ada dan terjadi. Jogianto (2005:2)

2. Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat. Dari pernyataan para ahli mengenai pengertian atau definisi informasi. George H. Bodnar (2006 : 6)

3. Pengertian Sistem Informasi

sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah sekumpulan prosedur organisasi yang dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan yaitu memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan untuk mengendalikan organisasi. Sutabri (2005:42)

4. Pengertian Sewa

sewa adalah bagian pembayaran ke atas sesuatu faktor produksi yang melebihi dari pendapatan yang diterimanya dari pilihan pekerjaan lain yang terbaik yang mungkin dilakukannya. Di dalam definisi ini sesuatu faktor produksi dipandang sebagai mempunyai beberapa kegunaan. Sadono Sukirno (2003:376)

5. Pengertian Tanah

Tanah negara adalah tanah yang langsung dikuasai oleh negara. Langsung dikuasai, artinya tidak ada hak fihak lain di atas tanah itu. Tanah itu disebut juga tanah negara bebas.Menurut Undang

Undang Pokok Agraria (UUPA), semua tanah di kawasan negara Republik Indonesia dikuasai oleh negara. Jika di atas tanah itu tidak ada hak fihak tertentu (orang atau badan hukum), maka tanah itu disebut tanah yang langsung dikuasai negara. Kalau di atas tanah itu ada hak fihak tertentu, maka tanah itu disebut tanah hak. Tanah hak juga dikuasai oleh negara, tetapi penguasaannya tidak langsung, sebab ada hak fihak tertentu di atasnya. Bila hak fihak tertentu itu hapus maka tanah itu menjadi tanah yang langsung dikuasai oleh Negara. Effendi Perangin(1991)

III. OBKJEK DAN METODE PENELITIAN

VISI

terwujudnya perusahaan yang terkemuka dan berkualitas dalam pengelolaan air dan sumber air untuk memberikan pelayanan dalam penyediaan air untuk berbagai kebutuhan dan sumbangan terhadap ketahanan pangan nasional.

MISI

a. Penyediaan air baku untuk air minum, listrik, pertanian, industri, pelabuhan, penggelontoran dan kebutuhan lainnya
b. Pembangkitan dan Penyaluran listrik tenaga air
c. Pengembangan kepariwisataan dan pemanfaatan lahan.
d. Mempertahankan ketahanan pangan melalui penyediaan air pertanian dan pengendalian bahaya banjir dengan upaya pelestarian perlindungan lingkungan melalui pemberian informasi, rekomendasi, dan penyuluhan.

Desain penelitian yang penulis gunakan menggunakan metode *deskriptif*. Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif, atau gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan atau fenomena yang diselidiki.

Metode pengumpulan data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Berikut ini penjelasan mengenai dua data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh penulis berdasarkan pengumpulan data secara langsung melalui objek penelitian, yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan

Metode pendekatan sistem yang dipakai penulis adalah dengan menggunakan metode berorientasi objek atau *object oriented.* Pendekatan berorientasi objek merupakan paradigma pemrograman yang berorientasi kepada objek. Semua data dan fungsi di dalam paradigma ini dibungkus dalam kelas-kelas atau objek-objek.

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah dengan menggunakan metode *prototyping* Tahapan metode *prototype:*

1) Mengidentifikasikan kebutuhan pemakai. Analis sistem mewawancarai pemakai untuk mendapatkan gagasan dari apa yang diinginkan pemakai terhadap sistem.

2) Mengembangkan prototype. Analis sistem mungkin bekerjasama dengan spesialis informasi lain, menggunakan satu atau lebih peralatan *prototyping* untuk mengembangkan sebuah prototype.

3) Menentukan apakah prototype dapat diterima. Analis mendidik pemakai dalam penggunaan prototype dan memberikan kesempatan kepada pemakai untuk membiasakan diri dengan sistem. Pemakai memberikan masukan bagi analis apakah prototype memuaskan. Jika ya, langkah 4 akan diambil, jika tidak prototype direvisi dengan mengulangi langkah 1, 2, dan 3 dengan pengertian yang lebih baik mengenai kebutuhan pemakai.
4) Menggunakan prototype-prototype ini menjadi sistem operasional

Alat bantu dalam penelitian ini meliputi sebagai berikut:

a) *Use case* diagram
Diagram *Use Case* mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang dibuat. Syarat penamaan pada *use case* adalah penamaan pada *use case* ialah nama didefinisikan sesimpel mungkin dan dapat dipahami. Komponen *use case* terdiri dari aktor dan *use case*.

b) Scenario *use case*

Skenario use case adalah menceritikan alur dari sistem dari tiap-tiap use case yang dibuat dan bagamana cara kerja dari masing-masing use case dalam suatu sistem.

c) *Activity* diagram

Diagram *Activity* menggambarkan aliran kerja atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis.

d) *Sequence* diagram

Diagram *sequential* menggambarkan kelakuan objek pada *use case* dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan informasi yang dikirimkan dan diterima antar objek. Untuk menggambarkan diagram sekuen maka harus diketahui objek-objek yang terlibat dalam sebuah *use case* beserta metode-metode yang dimiliki kelas yang diinstansiasi menjadi objek itu.

e) *Class* diagram

Diagram *class* menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Kelas memiliki atribut dan metode atau operasi. Kelas-kelas yang ada pada struktur sistem harus dapat melakukan fungsi-fungsi sesuai dengan kebutuhan sistem

f) *Object* diagram

Objek diagram adalah suatu diagram yang berfungsi untuk mengatur atribut,objek danhubungan antara contoh dalam diagram,ojek diagram juga dapat menampilkan struktur model systemdalam waktu tertentu.

g) *Deployment* diagram

Deployment diagram (*diagram deployment*) adalah diagram yang menampilkan rancangan fisik jaringan dimana berbagai komponen akan terdapat disana

Pengujian software menggunakan metode *black box*, dan berikut tahapan-tahapan dalam melakukan pengujiannya:

1. Fungsi yang tidak benar atau hilang
2. Kesalahan antar muka (*interface*)
3. Kesalahan dalam struktur atau akses *database eksternal*
4. Kesalahan kinerja
5. Inisiasi dan kesalahan terminasi

IV. HASIL PENELITIAN

Perancangan sistem yang dimakasud disini sistem adalah menggambarkan rancangan perangkat lunak yang akan di bangun. Perancangan dibuat untuk menggambarkan secara jelas proses-proses yang diinginkan oleh *user*.

Perancangan sistem merupakan suatu kegiatan pengembangan prosedur dan proses yang sedang berjalan untuk menghasilkan sesuatu yang baru atau memperbaharui sistem yang ada untuk meningkatkan kinerja sistem itu sendiri agar dapat memenuhi hasil yang diinginkan. Rancangan sistem yang baru, akan diterapkan suatu kegiatan untuk menemukan dan mengembangkan metoda, prosedur dan proses suatu data agar tujuan dari suatu organisasi dapat tercapai.

Adapun tujuan dari tahap perancangan sistem ini adalah untuk menghasilkan perancangan pengolahan data penjualan dan persediaan barang sehingga dapat memperbaiki atau meningkatkan kinerja sistem dari sistem yang sedang berjalan

Use case diagram

Use case diagram adalah deskripsi dari aktifitas-aktifitas yang ditampilkan dalam sistem yang diusulkan, use case diagram disini mendeskrisikan cara kerja siatu sistem. Dan berikut gambaran use case yang diusulkan dalam proses penyewaan Tanah Negara di PERUM Jasa Tirta II Seksi Patrol, sebagai berikut.

Gambar 4.1 use case penyewaan tanah yang diusulkan
Halaman :13

Activity diagram

Diagram activity menggambarkan aliran fungsional sistem. Berikut adalah gambaran activity diagram yang diusulkan oleh penulis sebagai berikut:

1. Activity diagram penyewaan tanah Negara
   Gambar 4.2 activity diagram penyewaan tanah Negara
   Halaman :14
2. Activity diagram perpanjangan
   Gambar 4.3 activity diagram perpanjangan
   Halaman :15

Sequence diagram

Sequence diagram mendeskripsikan interaksi antara objek di dalam dan di sekitar sistem yang disusun berdasarkan urutan waktu.

Pada sequence diagram ini menggambatkan scenario atau rangkaian langkah-langkah yang diakukan pada sistem sebagai respon dari sebuah event unruk menghasilkan output tertentu. Berikut adalah sequence diagramnya.

1. Diagram penyewaan tanah Negara
   Gambar 4.4 sequence penyewaan tanah Negara
   Halaman:16

2. Diagram perpanjangan

Gambar 4.5 sequence perpanjangan
Halaman:17

Class diagram

Class diagram membantu kita dalam visualiasasi kelas-kelas dari suatu sistem dan merupakan tipe diagram yang paling banyak dipakai

Gambar 4.6 diagram class sistem infromasi yang diusulkan
Halaman:18

Objeck diagram

Objek diagram adalah suatu diagram yang berfungsi untuk mengatur atribut,objek danhubungan antara contoh dalam diagram,ojek diagram juga dapat menampilkan struktur model systemdalam waktu tertentu.

Gambar 4.7 object diagram sistem informasi yang diusulkan
Halaman:19

Deployment diagram

Deployment diagram merupakan suatu tampilan atau pendangan/kinerja dari sebuah sistem yang baru sesuai dengan perancangan data yang diambil dari bebrapa objek.

Gambar 4.8 deployment diagram yang diusulkan
Halaman:19

Perancangan input

Perancagan input berfungsi untuk memasukan data ke database. Berikut ini adalah perancangan input yang akan diusulkan pada sistem informasi penyewaan tanah Negara di PERUM Jasa Tirta II Seksi Patrol

1. Perancangan login

Gambar 4.10 tampilan rancangan login petugas
Halaman:20

2. Menu Utama

Gambar 4.11 tampilan rancangan Menu Utama
Halaman:20

3. Data Penyewa

Gambar 4.12 tampilan rancangan data penyewa
Halaman:21

4. Penyewa Lahan

Gambar 4.13 tampilan rancangan penyewa lahan
Halaman:22

5. Data Lahan

Gambar 4.14 tampilan rancangan data lahan
Halaman:23

Perancangan output

1. Print out kwitansi

Gambar 4.15 rancangan output kwitansi
Halaman:24

2. Print out laporan penyewaan lahan

Gambar 4.16 rancangan output laporan
Halaman:25

Asitektur jaringan

Gambar 4.17 arsitektur jaringan
Halaman:25

Pengujian

Pengujian perangkat lunak sistem infomasi penyewaan ini menggunakan metode black box. Pengujian blac box berfokus pada peryaratan fungsi perangkat lunak yang dibuat. Berikut ini adalah hasil dari pengujian sisem informasi penyewaan tanah Negara di PERUM Jasa Tirta II Seksi Patrol berbasis desktop:

Table 4.5 pengujian halaman petugas
Halaman:26

Berdasarkan rencana pengujian diatas penulis dapat mengambil kesimpulan bagimana cara pengujian sistem informasi yang digunakan oleh penulis dapat memperbaiki kesalahan pada saat sistem informasi telah di Implementasikan

Implementasi

Implementasi merupakan kumpulan dari elemen-elemen yang telah didesain dalam bentuk pemograman untuk menghasilkan suatu tujuan yang dibuat berdasrkan kebutuhan, dalam tahapan ini proses pembentukannya menggunakan bahasa pemograman Visua Basic, dengan basis data MySQL.

1. implementasi perangkat lunak :
   a. Visual Studio
   b. Xampp
   c. Windows 7
   d. Mozzila Firefox
2. Implementasi perangkat keras:
   a. Laptop processor intel core i3
   b. RAM 2GB
   c. Hardisk 500GB

Penggunaan program

Penggunaan program bertujuan untuk menerangkan cara untuk mengoprasikan program oleh user mengenai fungsi-fungsi dari sistem informasi penyewaan tanah negara di PERUM Jasa Tirta II Seksi Patrol. Adapun berikut cara penggunaan program:

1. Tampilan halaman utama

Gambar 4.21 Halaman utama
Halaman:27

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan implementasi dan penjelasan yang telah dikemukakan sebelumnya oleh penulis, dapat diambil kesimpulan dari Sistem Informasi penyewaan tanah Negara di PERUM Jasa Tirta II Seksi Patrol Indamayu ini adalah sebagai berikut :

1. Dengan adanya sistem informasi yang dibuat ini, maka proses penyewaan, Tanah Negara di PERUM Jasa Tirta II Seksi Patrol dapat di lakukan secara tepat karena menggunakan aplikasi tersebut dan hasil perhitungan akurat.
2. Proses pencarian data dapat di lakukan secara cepat dan tepat
3. Proses pembuatan laporan dapat di lakukan dengan mudah dan cepat karena tidak harus mencari data dengan cara satu per satu.
4. proses pendataan tanah Negara di PERUM Jasa Tirta II Seksi Patrol dapat di lakukan secara akurat tanpa ada kesalahan dalm proses penyewaan.

Dari hasil pembuatan sistem informasi penyewaan Tanah Negara di PERUM Jasa Tirta II Seksi Patrol berbasis desktop ini maka, penulis menyarankan untuk kdepannya sistem ini dapat dikembangkan lagi dengan menambah fitur – fitur lainya agar lebih sempurna dan efektif adapun Beberapa saran yang ditunjukan untuk bahan pengembangan sistem ini adalah sebagai berikut:

1. Selanjutnya dalam proses Penyewaan Tanah Negara di PERUM Jasa Tirta Seksi Patrol ini dapat diintegrasikan dengan semua bidang dalam perusahaan PERUM Jasa Tirta II Seksi Patrol tersebut

2. Diharapkan nantinya sistem ini tidak hanya meliputi sebagian kecil wilayah yaitu bisa mencakup semua wilayah kerja sistem penyewaan Tanah Negara di PERUM Jasa Tirta II Seksi Patrol Indramayu.

VI. DAFTAR PUSTAKA

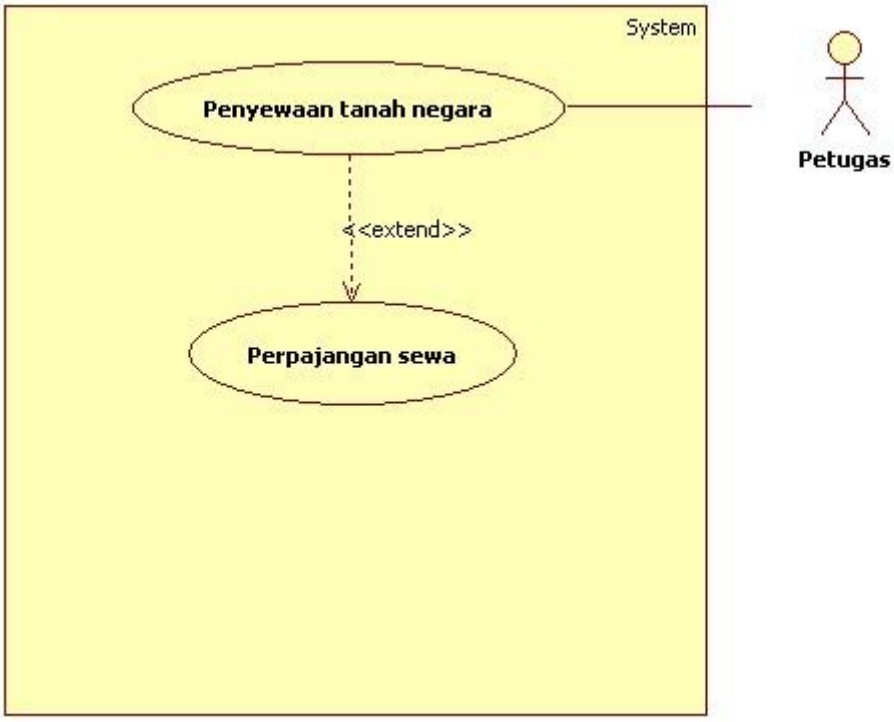
Jogiyanto. 2005," Analisis & Desain Sistem Informasi : pendekatan erstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis",Yogyakarta: Andi.

Bodnar, George H., and William S. Hopwood, 2006," Accounting Information System diterjemahkan oleh Julianto Agung Saputra., SE., S.Kom., M.Si. dan Lilis Setiawati", Yogyakarta : Andi

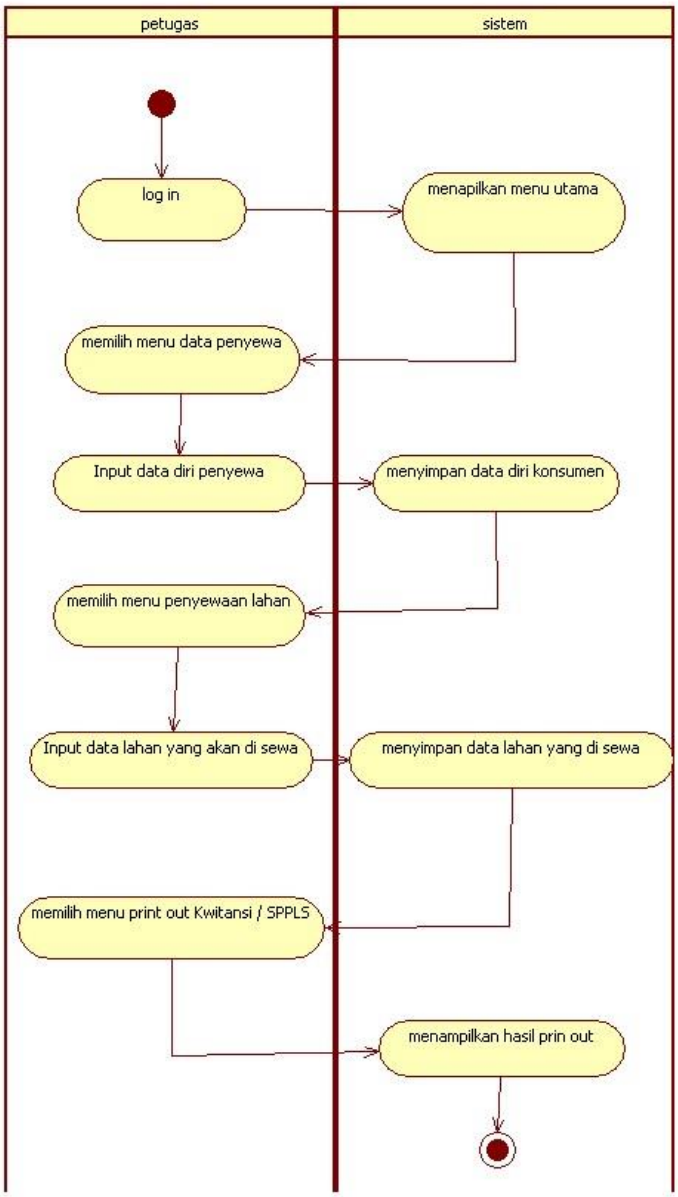
Sadono Sukirno, 2003, "Pengantar Teori Mikro Ekonomi", Jakarta : PT. Salemba Empat.

Effendi Perangin, Praktek Permohonan Hak Atas Tanah, (Jakarta:Rajawali Pres, 1991).

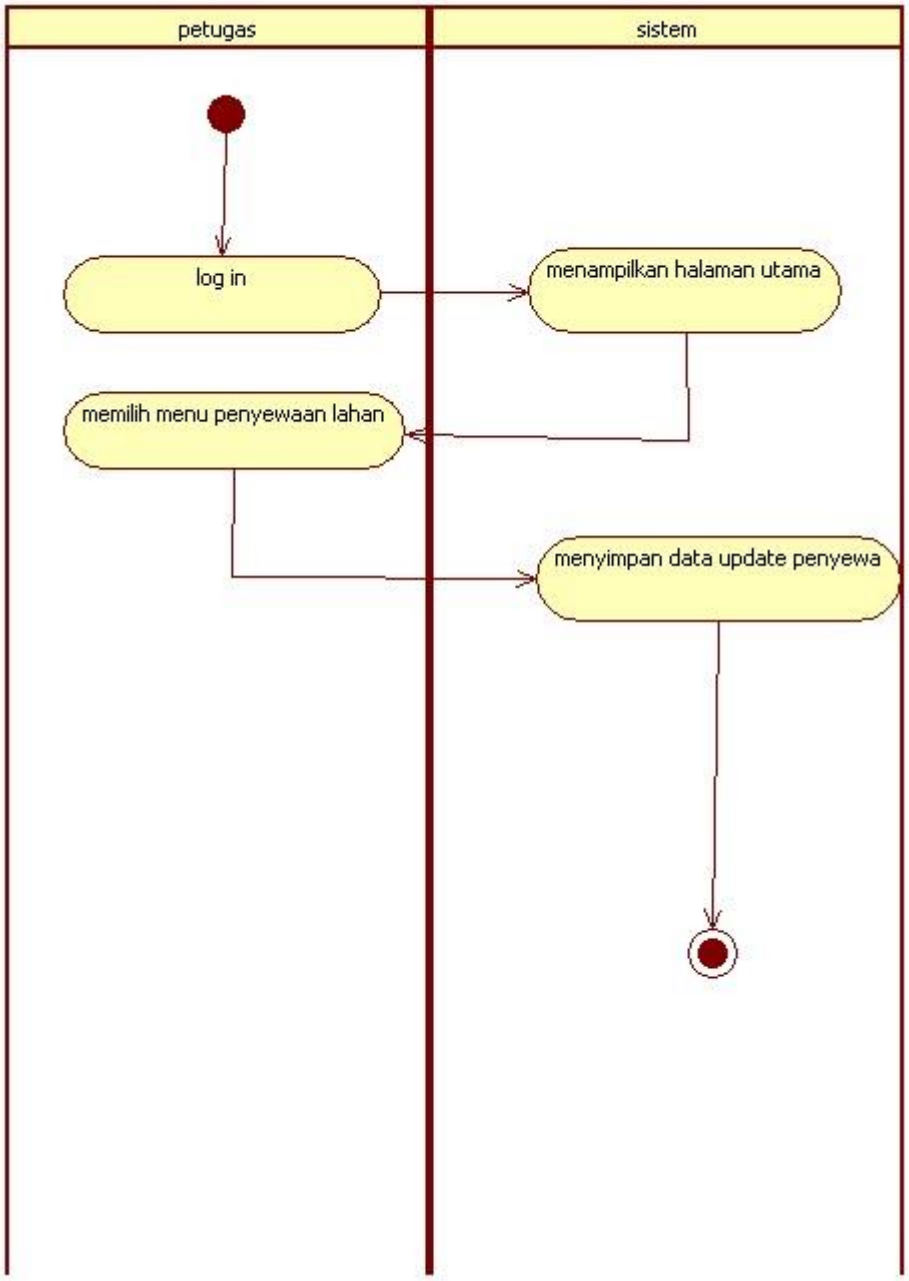
LAMPIRAN GAMBAR DAN TABEL



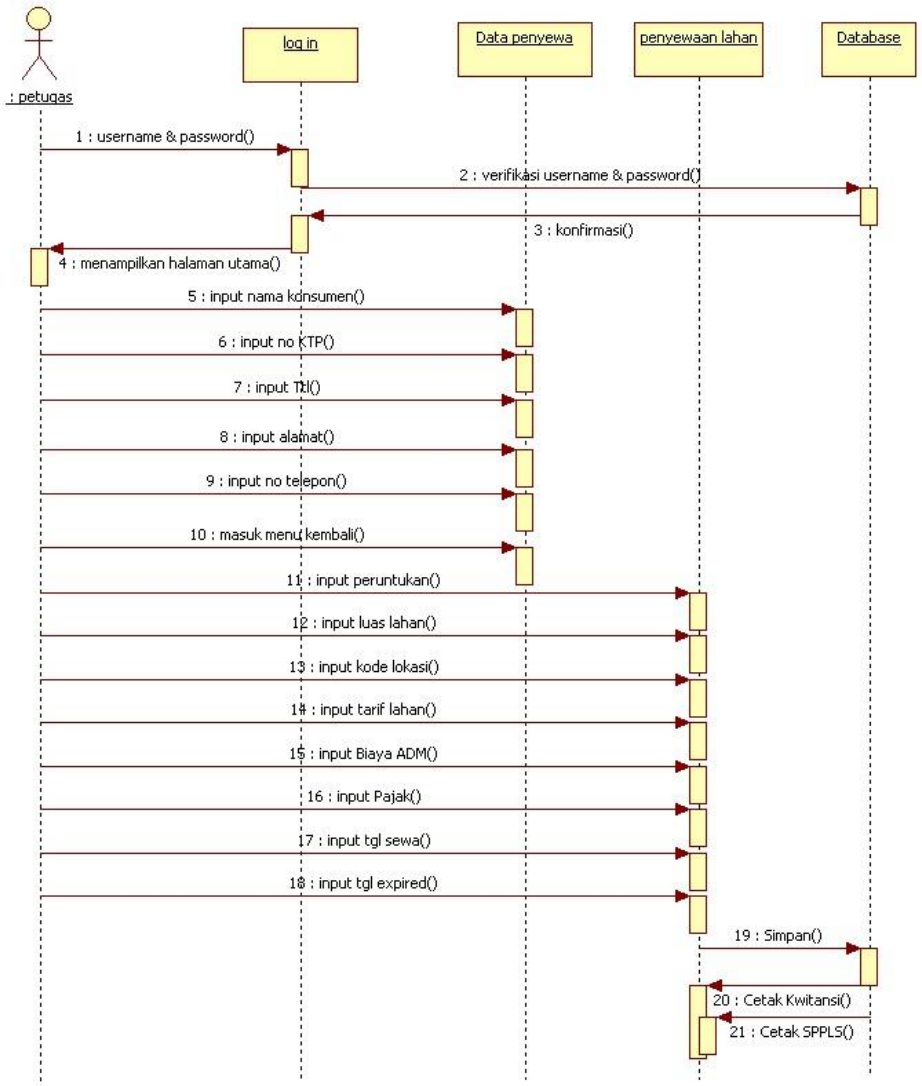
Gambar 4.1 use case penyewaan tanah yang diusulkan



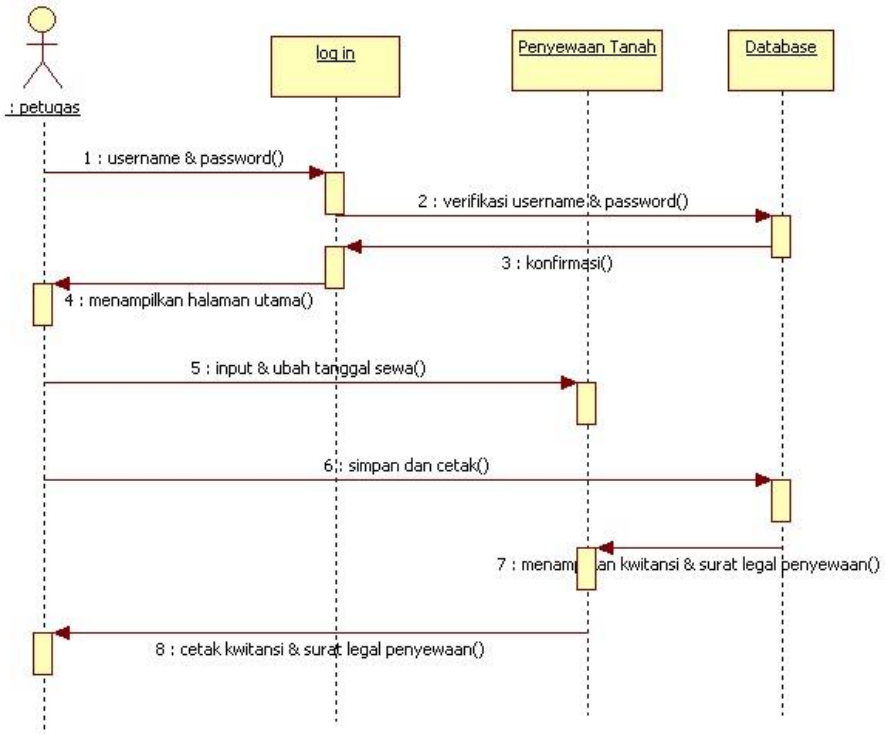
Gambar 4.2 activity diagram penyewaan tanah Negara



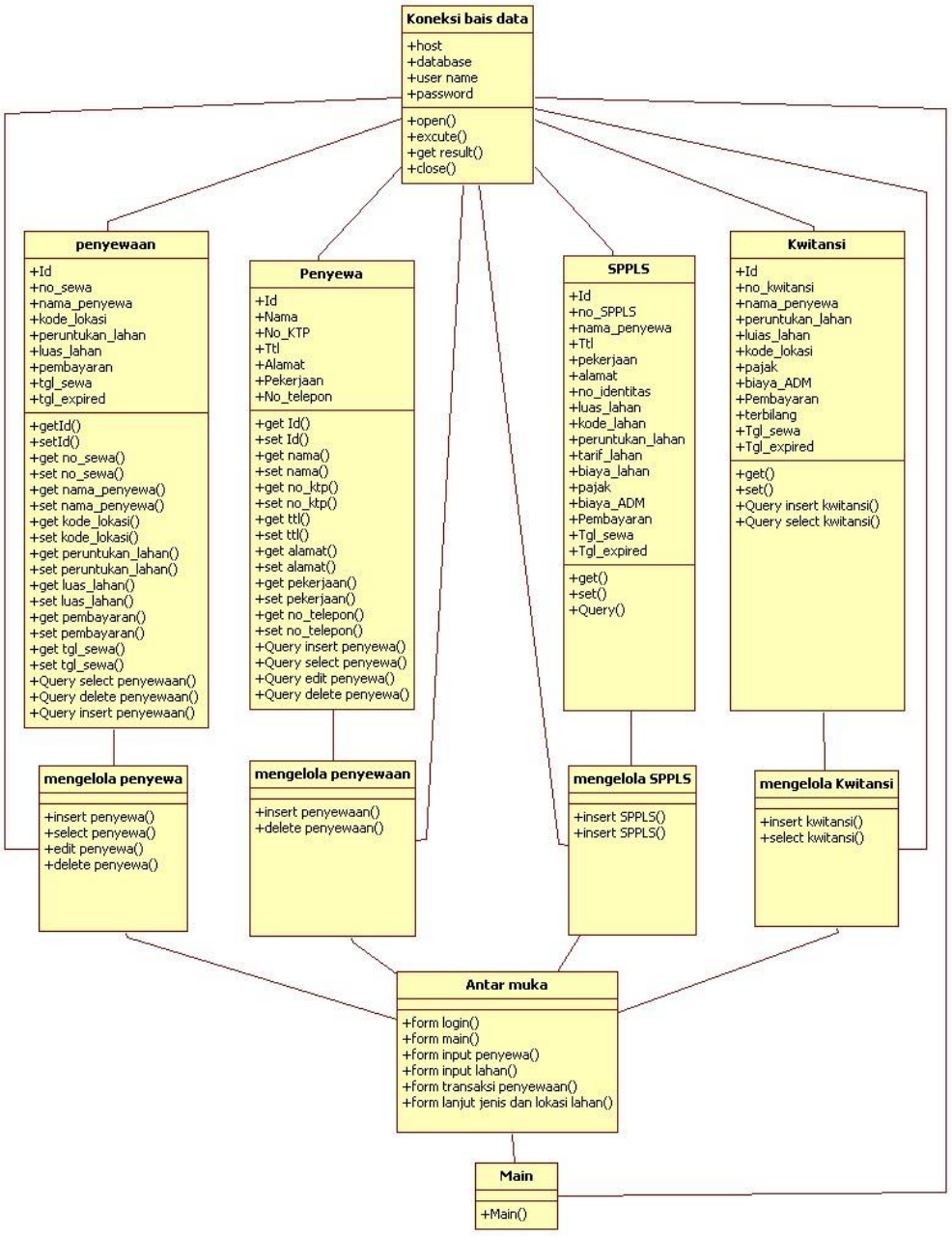
Gambar 4.3 activity diagram perpanjangan



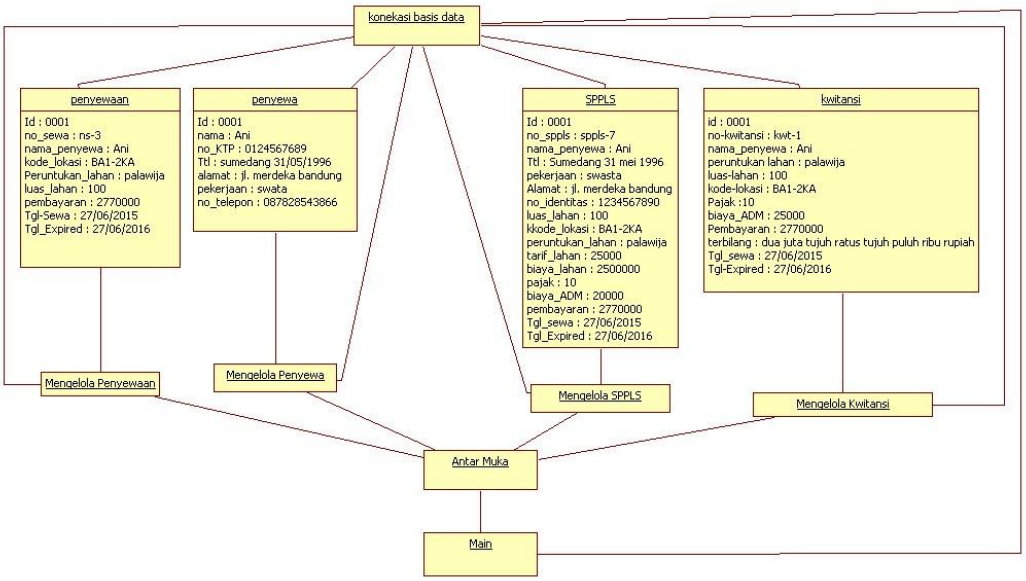
Gambar 4.4 sequence penyewaan tanah Negara



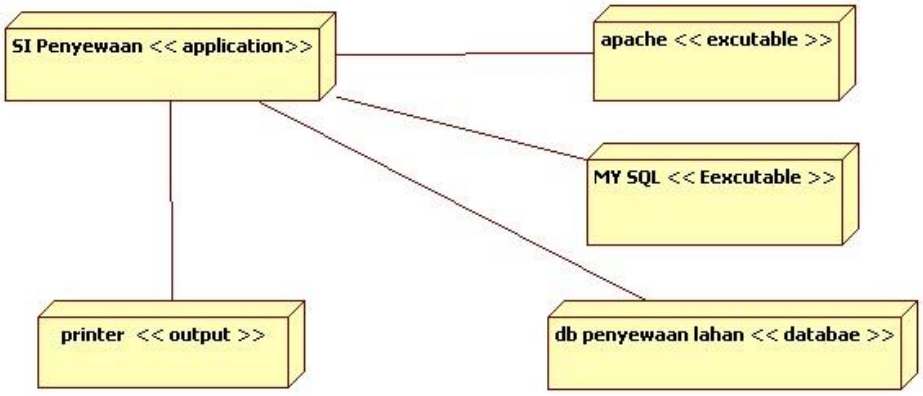
Gambar 4.5 sequence perpanjangan



Gambar 4.6 diagram class sistem infromasi yang diusulkan

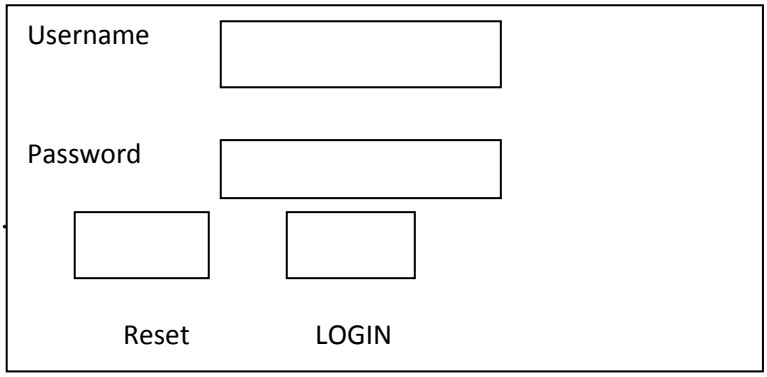


Gambar 4.7 object diagram sistem informasi yang diusulkan

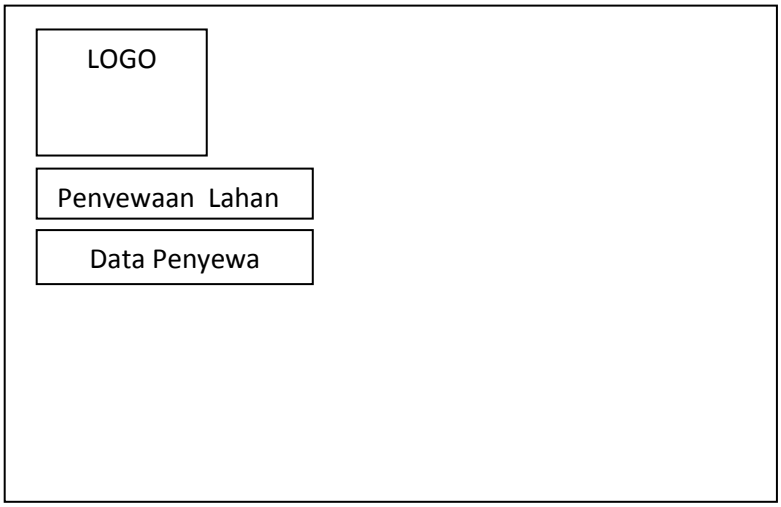


Gambar 4.8 deployment diagram yang diusulkan

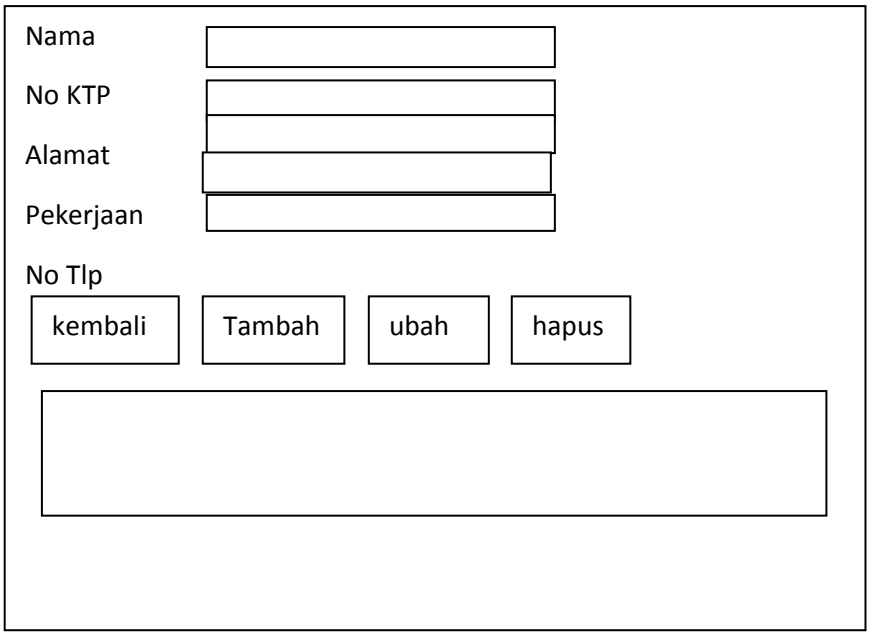
LOGIN



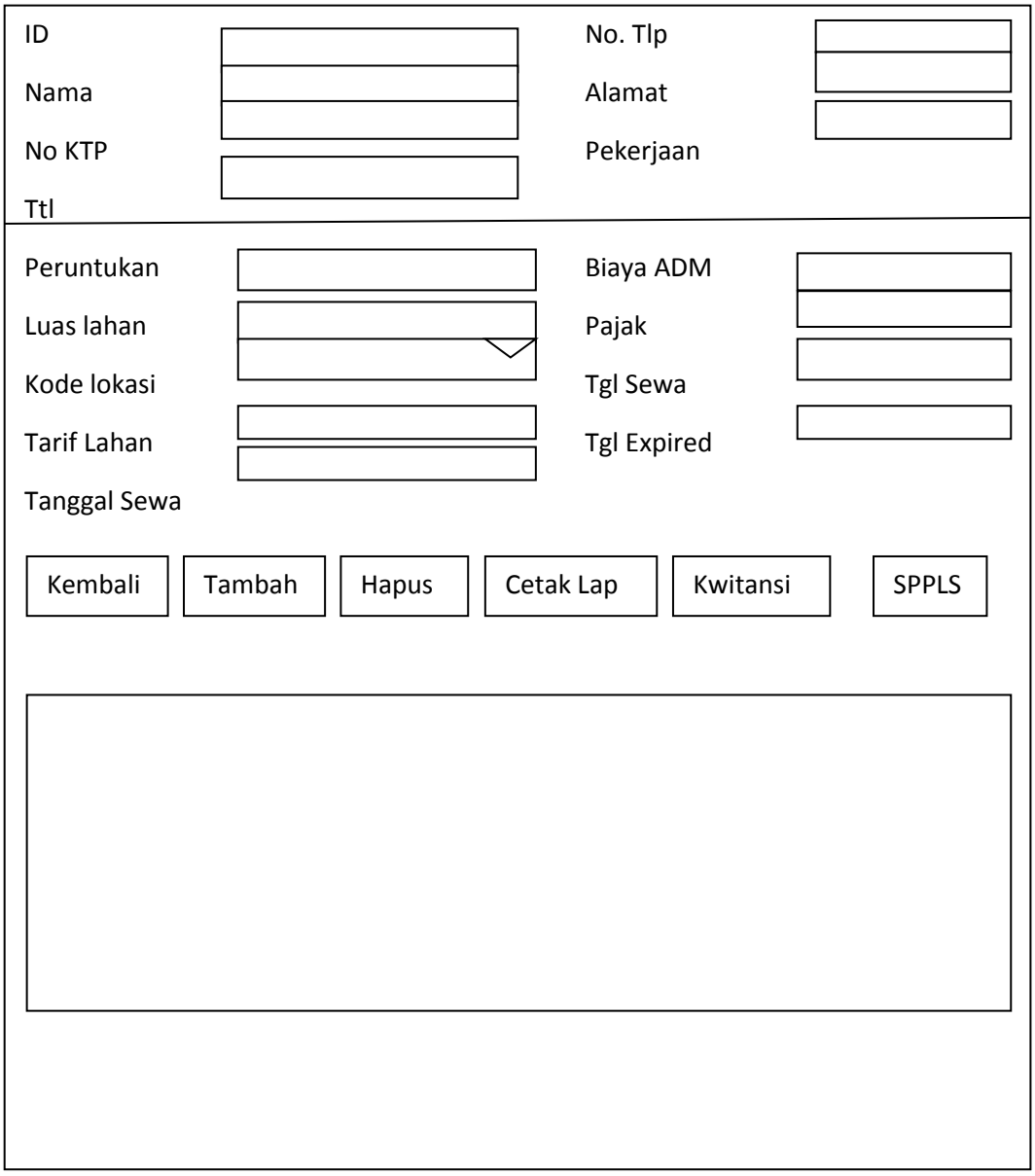
Gambar 4.10 tampilan rancangan log in petugas



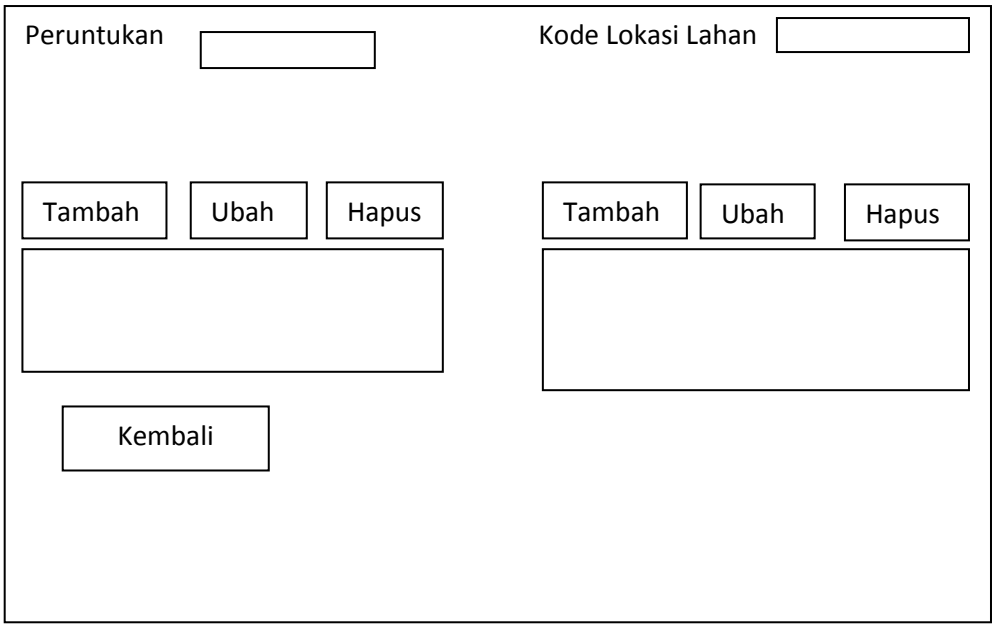
Gambar 4.11 tampilan rancangan Menu Utama



Gambar 4.12. tampilan rancangan input data diri penyewa



Gambar 4.13. tampilan rancangan input data lahan



Gambar 4.14. tampilan rancangan Input Data Lahan

LOGO

PERUM JASA TIRTA II

DIVISI PENGELOLAAN AIR III

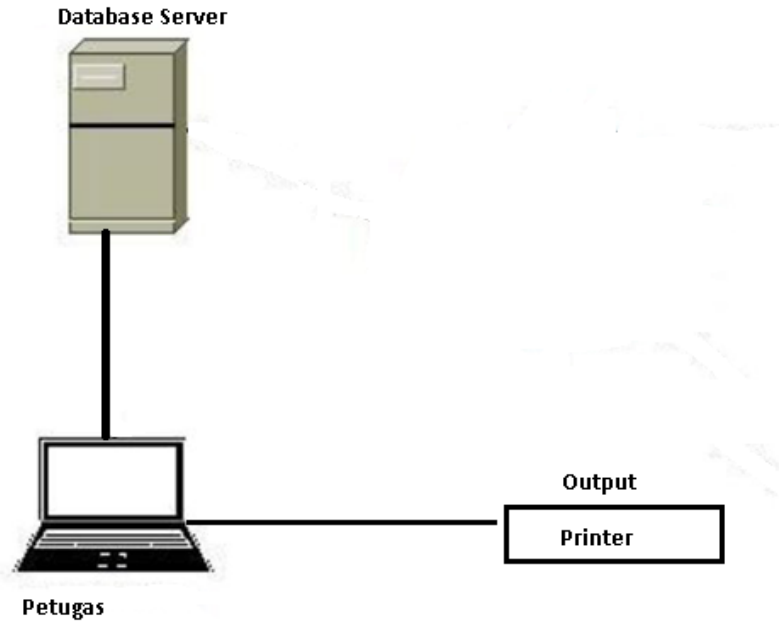
KWITANSI

Telah terima dari	:		
Sejumlah Uang	:		
Terbilang	:		
Untuk Pembayaran	:		
Kode Lokasi Lahan	:	Luas Lahan	:
Kode Lokasi Lahan	:	Pajak	:
Tgl Sewa	:	ADM	:
Tgl Expired	:		
		Jumlah	:

Gambar 4.15. tampilan rancangan Output Kwitansi

No	No. Sewa	Nama Penyewa	Kode Lokasi	Luas Lahan	Pembayaran	Tgl Sewa	Tgl Expired

Gambar 4.16 rancangan output laporan



Gambar 4.17 arsitektur jaringan

Table 4.5 pengujian halaman petugas

Kelas uji	Butir uji	Metode pengujian
Login	Login berhasil: id, password dimasukan terdaftar d database	Balck box
	Login gagal : id, password yang dimaskan tidak terdaftar di database	
Pengujian pengelolaan master data penyewaan	Proses input data diri konsumen dan berhasil tersimpan di database	Black box
Pengujian pengelolaan master data lahan	Proses input data lahan dan berhasil tersimpan di database	Black box



Gambar 4.21 Halaman utama